

Vol. 1, No. 1, Agustus 2017

ISSN: 2581-1118

Jurnal Administrasi Bisnis Indonesia



Program Studi S1 Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Komunikasi dan Administrasi
Universitas Sangga Buana YPKP

Pengaruh Nilai Informasi, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bisnis di Dana Pensiun Telkom

Farida Yuliaty^a
Siti Sa'adah^b

^{a,b}SI Administrasi Bisnis, Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Nilai Informasi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan Bisnis. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari bagian SDM Dana Pensiun Telkom. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah pegawai SDM Dana Pensiun Telkom. Kuesioner yang disebar sebanyak 45 buah dan kuesioner kembali sebanyak 45 buah kemudian dimasukkan kedalam pengolahan data. Penelitian ini menggunakan model analisis jalur dengan pengolahan data menggunakan SPSS (Statistical Product & Service Solutions) for Windows Release 20, Microsoft Excel 2010 for Windows dan Method of Successive Interval. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa Nilai Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bisnis, Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bisnis dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bisnis. Secara bersama-sama, keempat variabel yakni Nilai Informasi dan Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bisnis. Sementara variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bisnis.

Kata kunci: Nilai Informasi, Kapasitas Sumber Daya, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan Bisnis

Abstract

This research was conducted with the aim to determine the effect Value of Information, Human Resource Capacity, Utilization of Information Technology and Quality Business Financial Statements. The data analyzed in this study are primary data sourced from HR Telkom Pension Fund. Respondents were taken in this study were employees of HR Telkom Pension Fund. Questionnaires were distributed as many as 45 pieces and questionnaires returned by 45 pieces and then put into the data processing. This study uses a model of path analysis with data processing using SPSS (Statistical Product and Service Solutions) for Windows Release 20, Microsoft Excel 2010 for Windows and Method of Successive Interval.

The results of this study showed that partially that significantly influence the value of Information Quality Financial Statements of Business, Human Resource Capacity significantly influence the quality of the Financial Statements of Business and Information Technology Utilization significant effect on Quality of Business Financial Statements.

Taken together, these four variables, namely the Value of Information and Human Resource Capacity significant effect on Quality of Business Financial Statements. While variable Utilization of Information Technology no significant effect on Quality of Business Financial Statements.

Keywords: Value of Information, Capacity Resources, Information Technology Utilization, Quality Business Financial Statements

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia beberapa terakhir ini sangatlah pesat. Hal ini

ditandai dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang telah go public. Setiap

perusahaan yang telah go public diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan. Mamduh Hanafi (2009:30) menyatakan bahwa pelaporan keuangan harus memberikan informasi yang bermanfaat untuk investor, kreditor dan pemakai lainnya. Oleh karena itu, informasi yang diberikan manajemen harus bersifat informatif dan terbuka atas semua informasi yang dituangkan dalam sebuah laporan keuangan.

Laporan keuangan digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, maka laporan keuangan itu harus memiliki karakteristik kualitatif yang dapat mendukung tingkat kualitas nilai informasi yang dituangkan didalamnya. Sehingga pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan secara efektif.

Fenomena buruknya kualitas informasi laporan keuangan memberikan peluang bagi adanya penyimpangan dan kekeliruan dibagian keuangan, terlihat dari banyaknya pejabat yang terjerat kasus hukum dan dapat menimbulkan kerugian.

Mengingat karakteristik kualitatif merupakan unsur penting dalam laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan setiap pengelolaan transaksi yang dilakukan. Dari komponen-komponen di atas, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan bisnis yaitu nilai informasi, kapasitas daya manusia (brainware) dan pemanfaatan teknologi (hardware dan software). Untuk mampu menghasilkan kualitas informasi laporan keuangan bisnis diperlukan kapasitas sumber daya manusia yang berkualitas, agar mampu menjalankan sistem tersebut dengan baik.

Maka dari itu kapasitas sumber daya manusia berperan penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas.

Perusahaan yang memiliki transaksi keuangan yang kompleks dan rumit tentunya harus diikuti pula dengan peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan. Untuk itulah perusahaan berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan.

Kendala penerapan teknologi informasi antara lain berkaitan dengan kondisi perangkat lunak,

perangkat keras yang digunakan, pemukhtahiran data, dan keterbatasan dana. Kendala ini yang menjadi faktor pemanfaatan teknologi informasi dalam perusahaan yang belum optimal. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh nilai informasi terhadap kualitas laporan keuangan bisnis, pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan bisnis, dan pemanfaatan teknologi informasi pengaruh kualitas laporan keuangan bisnis.

2. KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2010:66) laporan keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada suatu periode tertentu.

Menurut Munawir (2010:5), pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan. Sedangkan menurut Harahap (2009:105), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.

Sifat Laporan Keuangan Bisnis

Sifat laporan keuangan menurut Munawir (2004:6) sebagai berikut:

1. Fakta yang telah dicatat (recorder fact): berarti bahwa laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah uang kas yang tersedia dalam perusahaan maupun yang disimpan di Bank, jumlah piutang, persediaan barang dagangan, hutang maupun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.

2. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (accounting convention and postulate): berarti data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim (General Accepted Accounting Principles) hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan (expediensi) atau untuk keseragaman.
3. Pendapat pribadi (personal judge), dimaksudkan bahwa, walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi atau dalil-dalil dasar yang sudah menjadi standar praktek pembukuan, namun penggunaan dari konvensi-konvensi dan dalil dasar tersebut tergantung dari pada akuntan atau management perusahaan yang bersangkutan.

Nilai Informasi

Menurut Agus Mulyanto (2009:20) suatu informasi dikatakan bernilai bila: manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya dan sebagian besar informasi tidak dapat tepat ditaksir keuntungannya dengan suatu nilai uang, tetapi dapat ditaksir dari nilai efektivitasnya.

Menurut Dita Arfianti (2011) nilai informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah: informasi yang mempunyai nilai. Agar informasi tersebut dapat mendukung dalam pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai, maka informasi akuntansi harus mempunyai beberapa karakteristik kualitatif yang disyaratkan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

Kapasitas Sumber Daya Manusia

Kapasitas sumber daya manusia menurut Indriasari (2008) adalah : kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus

dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (outputs) dan hasil-hasil (outcomes). Kapasitas sumber daya manusia menurut Yogi Dwita (2011) adalah: kapasitas tidak hanya berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan individu, tetapi juga dengan kemampuan organisasi untuk mencapai misinya secara efektif dan kemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang.

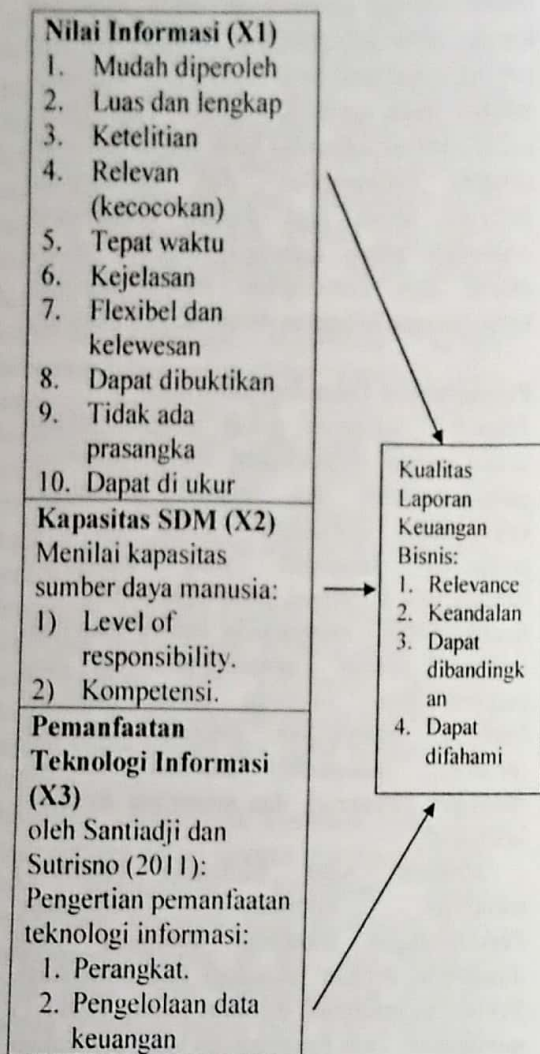
Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif dalam membuat pelaporan keuangan yang memenuhi karakteristik informasi, yaitu tepat waktu. Santika (2003) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah: Teknologi-teknologi yang memungkinkan manusia untuk mencatat (record), menyimpan (store), mengolah (process), mengambil kembali (retrive), mengirim (transmit), dan menerima (receive) informasi.

Menurut Agus Mulyanto (2009:43) teknologi informasi merupakan: Perkembangan teknologi komputer yang dipadukan dengan teknologi telekomunikasi. Teknologi informasi menurut Lantip (2011:1) merupakan: ilmu pengetahuan yang mencakup berbagai hal seperti sistem komputer hardware dan software, LAN (local area network), MAN (metropolitan area network) WAN (wide area network).

Kerangka Berpikir

Berikut disajikan kerangka pemikiran yang dapat digambarkan secara praktis dalam bentuk bagan mengenai Nilai Informasi, Kapasitas SDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, untuk mempermudah alur penelitian. Kerangka pemikiran ini dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawab yang empirik.

Hipotesis menyatakan hubungan yang diuji secara logis antara variabel atau lebih dalam rumusan proporsisi yang dapat di uji secara empiris.

Proporsisi itu sendiri merupakan ungkapan atau pernyataan yang dapat dipercaya,

disangkal atau diuji kebenarannya mengenai konsep yang menjelaskan atau memprediksi fenomena-fenomena. Jadi, hipotesis adalah proporsisi yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris.

3. METODOLOGI

Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (Independent Variable)

Yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas (dependent variable). Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Nilai Informaai (X1), Kapasitas Sumber Daya Manusia (X2) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3).

b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain (independent variable). Variabel terikat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan Bisnis (Y).

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Menurut Kuncoro (2009), kuesioner merupakan daftar pernyataan-pernyataan yang disusun secara tertulis. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan perusahaan yang berjumlah 145 orang.

Definisi Operasional Variabel

a. Nilai Informasi (X1)

Menurut Jogiyanto (2000: 11), nilai informasi ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya. Suatu informasi dikatakan bernilai apabila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya". Sebagian besar informasi tidak dapat tepat ditaksir keuntungannya dengan suatu nilai uang, tetapi dapat ditaksir dari nilai efektivitasnya. Adapun indikator yang digunakan adalah (1) Releven, (2) Ketelitian, (3) Fleksibel dan keluwesan, (4) Kejelasan, (5) Mudah Diperoleh, (6) Dapat dibuktikan, (7) Luas dan lengkap, (8) Ketepatan Waktu, (9) Tidak ada prasangka dan (10) Dapat diukur.

c. Kapasitas Sumber Daya Manusia (X2)

Kapasitas sumber daya manusia menurut Indriasari (2008) adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (outputs) dan hasil-hasil (outcomes). Untuk menilai kapasitas sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, dapat dilihat dari (1) level of responsibility, (2) kompetensi dan (3) pengalaman.

d. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

Menurut Jumali dan Supomo (2002) dalam Santiadji Mustafa (2010) pemanfaatan teknologi informasi adalah tingkat integritas teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas keuangan. Konstruksi pemanfaatan teknologi informasi diukur dengan indikator: (1) Perangkat, (2) Pengelolaan Data Keuangan dan (3) Perawatan.

d. Kualitas Laporan Keuangan Bisnis (Y)

Menurut Munawir (2010:5) laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan. Adapun indikatornya adalah: (1) Relevan, (2) Keandalan, (3) Dapat Dibandingkan dan (4) Dapat dipahami.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2003: 90) Populasi adalah: "Wilayah generalisasi yang terdiri dari/atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dilingkungan objek penelitian, yang diperoleh dari Bagian SDM Dana Pensiun Telkom pada tahun 2016, yaitu 79 orang. Sedangkan pengertian sample menurut Sugiyono (2003: 90) adalah: "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dalam menentukan sampel, teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampel random sampling. Menurut Sugiono (2010:57) mengemukakan bahwa: "Simpel Random sampling adalah pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut".

Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan penelitian, peneliti menggunakan rumus Slovin. Menurut Husein Umar (2003 : 78) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

e = 10 persen (%) Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

Berdasarkan rumus Slovin tersebut diatas dengan tingkat kesalahan (e) 10%, maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + [(Ne)^2]} = \frac{79}{1 + 79 [(0.01)]^2} = 44.13 \text{ atau } 45 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 45 responden.

Metode Analisis Data

a. Uji Validitas

Menurut Husein Umar (2003: 190) menyatakan bahwa: "Uji validitas ini dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel, dimana $df = n - 2$ (sign 5%, n = jumlah sampel). Jika r hitung > r tabel, maka valid, dan jika r hitung < r tabel maka tidak valid".

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini menggunakan konsistensi internal yaitu teknik Cronbach Alpha (α). Menurut Bhuono Agung Nugroho (2005: 72)

mengemukakan bahwa: "Reabilitas suatu konstruk variable dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,70."

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi apakah data yang dipergunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas menurut Siregar, 2013 yaitu:

- Jika nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal
- Jika probabilitas (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

Jika data berdistribusi normal maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi uji normalitas.

2) Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

3) Uji Multikolinieritas

Uji ini untuk mendeteksi apakah antar variabel independen yang diteliti yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi bahkan mendekati 1). Ada beberapa uji multikolinieritas yaitu:

- Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2), dengan nilai secara serentak (R^2), jika (r^2) > (R^2) maka terjadi multikolinier dan sebaliknya (L.R Klein dalam Dwi Priyatno, 2008:158).
- Dengan melihat nilai toleransi dan inflation (VIP) pada model regresi. Terjadi multikolinier apabila toleransi value < 0,1 dan > 10, maka data terjadi multikolinier (Hair et al 1992 dalam Dwi Priyatno, 2008:156).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson.

5) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastis bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut Homoskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas, tidak Heteroskedastisitas. Selain itu, Heteroskedastisitas dapat diketahui melalui uji Glesjer. Jika probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas dalam model regresi (Ghozali, 2005).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

1) Uji Validitas Variabel Nilai Informasi

Tabel 4.1

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Nilai Informasi (X1)

Item Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
x1	0.677	0.300	Valid
x2	0.681	0.300	Valid
x3	0.626	0.300	Valid
x4	0.728	0.300	Valid
x5	0.731	0.300	Valid
x6	0.678	0.300	Valid
x7	0.763	0.300	Valid
x8	0.648	0.300	Valid
x9	0.654	0.300	Valid
x10	0.720	0.300	Valid
x11	0.650	0.300	Valid
x12	0.721	0.300	Valid
x13	0.815	0.300	Valid
x14	0.734	0.300	Valid
x15	0.602	0.300	Valid
x16	0.584	0.300	Valid
x17	0.671	0.300	Valid
x18	0.527	0.300	Valid

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya semua pernyataan untuk variabel Nilai Informasi (X1) adalah valid. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan instrumen variabel Nilai Informasi (X1) valid untuk dapat digunakan dalam proses analisis data.

2) Uji Validitas Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia

Tabel 4.2

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X2)

Item Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
x21	0,682	0,300	Valid
x22	0,742	0,300	Valid
x23	0,661	0,300	Valid
x24	0,602	0,300	Valid
x25	0,761	0,300	Valid
x26	0,607	0,300	Valid
x27	0,682	0,300	Valid
x28	0,799	0,300	Valid
x29	0,779	0,300	Valid

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya semua pernyataan untuk variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X2) adalah valid. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan instrumen variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X2) valid untuk dapat digunakan dalam proses analisis data

3) Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Tabel 4.3

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

Item Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
x31	0,731	0,300	Valid
x32	0,745	0,300	Valid
x33	0,670	0,300	Valid
x34	0,785	0,300	Valid
x35	0,674	0,300	Valid
x36	0,675	0,300	Valid
x37	0,652	0,300	Valid
x38	0,624	0,300	Valid
x39	0,760	0,300	Valid

x40	0,756	0,300	Valid
-----	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya semua pernyataan untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) adalah valid. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan instrumen variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) valid untuk dapat digunakan dalam proses analisis data.

4) Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan Bisnis

Tabel 4.4

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan Bisnis (Y)

Item Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
y1	0.760	0.300	Valid
y2	0.861	0.300	Valid
y3	0.625	0.300	Valid
y4	0.802	0.300	Valid
y5	0.667	0.300	Valid
y6	0.679	0.300	Valid
y7	0.665	0.300	Valid
y8	0.767	0.300	Valid
y9	0.703	0.300	Valid

b. Uji Reliabilitas

Adapun hasil dari uji reliabilitas berdasarkan pada rumus Spearman Brown diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.5

Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Nilai Informasi (X1)	0,937	0,70	Reliabel
Kapasitas SDM (X2)	0,872	0,70	Reliabel
Pemanfaatan TI (X3)	0,889	0,70	Reliabel
Kualitas LKB (Y)	0,888	0,70	Reliabel

Nilai reliabilitas butir pernyataan pada kuesioner masing-masing variabel yang sedang diteliti lebih besar dari 0,70 hasil ini menunjukkan bahwa butir kuesioner pada

masing-masing variabel andal untuk mengukur variabelnya masing-masing.

Deskripsi Data Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas (Uji Normalitas P-Plot)

Tabel 4.6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000
	Std. Deviation	1,94993
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,074
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,571
Asymp. Sig. (2-tailed)		,900

Hasil pengujian normalitas data dengan Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,900 yang lebih tinggi dari 0,05. Sehingga dikatakan data residual berdistribusi normal.

Berisi rangkuman kesimpulan atas hasil penelitian yang dibahas pada bab-bab sebelumnya.

b. Koefisien Determinasi

Uji determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui besaran dalam eresen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Dari uji determinasi dihasilkan nilai R² sebagaimana dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Model Summary

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,893	,888	2,00032

a. Predictors: (Constant), Kapasitas SDM, Nilai Informasi

Berdasarkan hasil uji determinasi diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,888, yang mengandung arti bahwa 88,80 % variasi besarnya kualitas laporan keuangan bisnis dijelaskan oleh nilai informasi

dan kapasitas sumber daya manusia. Sedangkan sisanya 11,20 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

c. Interpretasi Analisis Jalur

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur struktur tersebut, maka memberikan informasi secara objektif sebagai berikut:

- Besarnya kontribusi nilai informasi (X1) yang secara langsung mempengaruhi kualitas laporan keuangan bisnis (Y) adalah $0,9292 = 0,8630$ atau 86,30 %.
- Besarnya kontribusi kapasitas sumber daya manusia (X2) yang secara langsung mempengaruhi kualitas laporan keuangan bisnis (Y) adalah $0,8922 = 0,7957$ atau 79,57 %.
- Besarnya kontribusi pemanfaatan teknologi informasi (X3) yang secara langsung mempengaruhi kualitas laporan keuangan bisnis (Y) adalah $0,8712 = 0,7586$ atau 75,86 %.
- Besarnya kontribusi nilai informasi (X1), kapasitas sumber daya manusia (X2) dan pemanfaatan teknologi informasi (X3) yang secara simultan mempengaruhi kualitas laporan keuangan bisnis (Y) adalah 0,893 atau 89,30%. Sisanya sebesar 10,70 % dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian.

5. KESIMPULAN

Model tersebut secara keseluruhan berhasil membuktikan pengaruh faktor-faktor yang diprediksi terhadap kualitas laporan keuangan bisnis yaitu:

- Secara individual (parsial), ada pengaruh signifikan antara nilai informasi, kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan bisnis. Secara parsial dapat disimpulkan:
 - Nilai informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bisnis. Besarnya kontribusi nilai informasi (X1) yang secara langsung mempengaruhi kualitas laporan keuangan bisnis (Y) adalah $0,9292 = 0,8630$ atau 86,30 %.

- 2) Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bisnis. Besarnya kontribusi kapasitas sumber daya manusia (X2) yang secara langsung mempengaruhi kualitas laporan keuangan bisnis (Y) adalah $0,8922 = 0,7957$ atau 79,57 %.
 - 3) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bisnis. Besarnya kontribusi pemanfaatan teknologi informasi (X3) yang secara langsung mempengaruhi kualitas laporan keuangan bisnis (Y) adalah $0,8712 = 0,7586$ atau 75,86 %.
- B. Secara bersama-sama (simultan), ada pengaruh signifikan antara nilai informasi dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan bisnis. Tetapi ada pengaruh yang tidak signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan bisnis. Secara parsial dapat disimpulkan:
- 1) Besarnya kontribusi nilai informasi (X1) dan kapasitas sumber daya manusia (X2) yang secara simultan mempengaruhi kualitas laporan keuangan bisnis (Y) adalah 0,893 atau 89,30%. Sisanya sebesar 10,70 % dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian.
4. Kadir, Abdul; Triwahyuni, Terra CH. 2005. Pengenalan Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.
 5. Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Edisi ke-2. Jakarta: Bumi Aksara.
 6. Najir, Mohamad. 2002. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia Anggota IKAPI. Jakarta.
 7. Riduwan. 2002. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
 8. Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2015. Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur). Bandung: Alfabeta.
 9. Sedarmayanti. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT Refika Aditama.
 10. Siregar, Syofian. 2013. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17.0). Jakarta: Bumi Aksara.
 11. Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
 12. Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
 13. Wahyudin. Bambang. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Sulita Bandung.
 14. Yadiati, Winwin. 2007. Teori Akuntansi: Suatu Pengantar. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jogiyanto. 2003. Sistem Informasi Keprilakuan. Andi Offset. Yogyakarta
2. Jonathan Sarwono. Cara Mengubah Data Ordinal ke Data Interval dengan Metode Suksesif Interval (MSI). Diakses 01 Mei 2016 (<http://www.google.co.id/Metode-Suksesif-Interval-Jonathansarwono.info-teori-spss/>)
3. JurnalDI. 2010. Tabel r untuk $df=1-50$. (<http://junaldichanigo.wordpress.com>) diakses 01 Mei 2016.